Vol. 03 No. 03 (2024) : 552-558
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya

Hafida Sepira
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email : hafidasepira26@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze how the student management system at SMA Negeri 1 Indralaya is able to become a vehicle for internalizing religious character in students. A qualitative approach is used to gain a deep understanding of students' experiences in a student management system that focuses on religious aspects. Data was collected through in-depth interviews with students and student management staff, participatory observation, and analysis of related documents. The research results show that the student management system at SMA Negeri 1 Indralaya has a significant role in facilitating the internalization of religious character in students. Various activities such as religious training, routine religious activities, development of spiritual values, and implementation of school rules based on religious values are an integral part of this system. Students indicated that through active participation in these activities, they were able to understand, internalize and apply religious values in everyday life. In this context, interactions between students, teachers and student management staff form a supportive environment for the development of religious character. Factors such as open communication, role models from teachers and school staff, and consistency in implementing policies are key to the effectiveness of this system. Nevertheless, challenges such as diversity of values and beliefs among students as well as dynamic social change require a flexible and inclusive approach in designing and managing student management systems. This research contributes to an understanding of the important role of student management systems in shaping students' religious character in formal education environments. The practical implications include the need to develop student management policies and practices that are more responsive to students' spiritual and moral needs, as well as strengthening collaboration between schools, parents and communities in strengthening religious character education.

Keywords: *Religious Character, Student Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya mampu menjadi wahana untuk internalisasi karakter religius pada siswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang dalam tentang pengalaman siswa dalam sistem manajemen kesiswaan yang berfokus pada aspek keagamaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa dan staf manajemen kesiswaan, observasi partisipatif, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi internalisasi karakter religius pada siswa. Berbagai kegiatan seperti pelatihan agama, kegiatan keagamaan rutin, pengembangan nilai-nilai spiritual, dan penerapan aturan sekolah yang berbasis nilai-nilai agama menjadi bagian integral dari sistem ini. Siswa mengindikasikan bahwa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, mereka mampu memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, interaksi antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan membentuk lingkungan yang mendukung bagi pengembangan karakter religius. Faktor seperti komunikasi terbuka, peran model dari guru dan staf sekolah, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan

menjadi kunci dalam efektivitas sistem ini. Meskipun demikian, tantangan seperti diversitas nilai dan keyakinan di antara siswa serta perubahan sosial yang dinamis memerlukan pendekatan yang fleksibel dan inklusif dalam merancang dan mengelola sistem manajemen kesiswaan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya peran sistem manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa di lingkungan pendidikan formal. Implikasi praktisnya mencakup perlunya pengembangan kebijakan dan praktik manajemen kesiswaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan spiritual dan moral siswa, serta penguatan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam memperkuat pendidikan karakter religius.
Kata Kunci: *Karakter Religius, Manajemen Kesiswaan*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa, yang merupakan aspek integral dalam pembentukan individu yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.(Ainiyah, 2013) Salah satu dimensi penting dalam pembentukan karakter adalah aspek keagamaan atau spiritualitas, yang menjadi landasan bagi pemahaman nilai-nilai moral dalam berbagai kehidupan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, nilai-nilai religiusitas memiliki posisi yang sangat signifikan karena mayoritas penduduknya memeluk agama tertentu, yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.(Mulyasa, n.d.)

SMA Negeri 1 Indralaya, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, termasuk karakter religius. Sebagai lembaga pendidikan negeri yang menerima siswa dari berbagai latar belakang dan keyakinan, tantangan untuk menginternalisasi nilai-nilai religius dalam lingkungan sekolah menjadi sebuah permasalahan yang menarik untuk diinvestigasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya mampu menjadi wahana untuk internalisasi karakter religius pada siswa. Dalam konteks ini, sistem manajemen kesiswaan dianggap memiliki peran yang signifikan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter religius.(Warisno, 2022)

Penting untuk memahami bahwa internalisasi karakter religius pada siswa tidak hanya sebatas pemahaman konseptual terhadap ajaran agama, tetapi juga meliputi penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjelajahi berbagai aspek sistem manajemen kesiswaan yang terkait dengan kegiatan atau program keagamaan, interaksi antara siswa,

guru, dan staf manajemen kesiswaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem tersebut dalam mencapai tujuan internalisasi karakter religius.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran sistem manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter religius siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan spiritual dan moral siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya mereka untuk mengembangkan pendidikan karakter religius yang efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.(Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dalam sistem manajemen kesiswaan yang berfokus pada aspek keagamaan. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan siswa dan staf manajemen kesiswaan, observasi partisipatif, serta analisis dokumen terkait.(Sugiyono, 2017) Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan langsung dari siswa dan staf tentang pengalaman mereka dalam sistem manajemen kesiswaan, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan dan interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang kebijakan dan program keagamaan yang ada dalam sistem manajemen kesiswaan. Kombinasi dari ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana sistem manajemen kesiswaan berkontribusi pada internalisasi karakter religius pada siswa di SMA Negeri 1 Indralaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya

Sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi pengembangan karakter religius pada siswa. Melalui berbagai kegiatan dan program keagamaan yang diselenggarakan secara rutin, siswa memiliki akses untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan agama, ceramah keagamaan, kegiatan ibadah, dan diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan adalah beberapa contoh kegiatan yang diadakan di sekolah ini. Selain itu, kebijakan

sekolah yang berbasis nilai-nilai agama juga turut mendukung internalisasi karakter religius, seperti penerapan disiplin yang berlandaskan nilai-nilai moral dan adab dalam interaksi sehari-hari.(Muhammad Mushfi El Iq Bali, 2019)

Sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya memberikan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan karakter religius siswa melalui berbagai kegiatan dan kebijakan yang diimplementasikan. Dengan menyediakan platform untuk pemahaman agama yang lebih dalam dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks sekolah, siswa memiliki kesempatan untuk memperkuat identitas dan praktek keagamaan mereka. Interaksi yang terjalin antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari contoh yang diberikan oleh mereka. Selain itu, keberagaman dalam keyakinan di antara siswa juga memperkaya pengalaman belajar mereka, karena mereka dapat saling berbagi pemahaman dan pengalaman keagamaan mereka.

Meskipun demikian, tantangan dalam mengelola sistem manajemen kesiswaan yang efektif tetap ada. Diversitas nilai dan keyakinan di antara siswa memerlukan pendekatan yang inklusif dalam merancang kegiatan keagamaan dan dalam menangani konflik yang mungkin timbul. Selain itu, konsistensi dalam penerapan kebijakan sekolah yang berbasis nilai-nilai agama juga perlu dijaga agar siswa dapat menginternalisasi karakter religius secara konsisten. Dengan demikian, sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya dapat dianggap berhasil dalam memfasilitasi pengembangan karakter religius pada siswa, namun perlu terus diperbarui dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

B. Kegiatan Atau Program Yang Terkait Dengan Aspek Keagamaan Dalam Sistem Manajemen Kesiswaan

Sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya melaksanakan berbagai kegiatan dan program yang terkait dengan aspek keagamaan. Beberapa kegiatan tersebut meliputi pelatihan agama, ceramah keagamaan, kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan kajian agama, serta diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan yang relevan dengan kehidupan remaja. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan acara-acara khusus seperti peringatan hari besar keagamaan dan kegiatan amal berbasis keagamaan seperti penggalangan dana untuk yayasan-yayasan yang berorientasi pada pelayanan sosial dan keagamaan.

Kegiatan-kegiatan dan program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai religius pada siswa. Melalui pelatihan agama dan ceramah keagamaan, siswa memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan kajian agama memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam praktek sehari-hari dan memperkuat ikatan mereka dengan keyakinan mereka.

Selain itu, diskusi kelompok tentang isu-isu keagamaan membuka ruang untuk siswa untuk berbagi pemikiran dan pengalaman mereka dalam konteks keagamaan, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai perspektif keagamaan yang ada. Peringatan hari besar keagamaan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk merayakan dan menghargai nilai-nilai keagamaan dalam sebuah komunitas, sementara kegiatan amal berbasis keagamaan mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya pelayanan sosial dan kemanusiaan dalam ajaran agama.

Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan dan program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya merupakan sarana yang efektif untuk memfasilitasi pengembangan karakter religius pada siswa. Dengan memberikan beragam kesempatan untuk belajar, berpraktek, dan berbagi pengalaman keagamaan, sekolah membantu siswa dalam proses internalisasi nilai-nilai religius yang menjadi bagian penting dari pembentukan kepribadian dan moral mereka.

C. Interaksi antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya

Interaksi antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya memainkan peran penting dalam konteks pengembangan karakter religius. Guru dan staf manajemen kesiswaan berperan sebagai model yang memberikan contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui interaksi yang positif dan mendukung, siswa merasa terinspirasi untuk mengikuti jejak mereka dalam mempraktekkan nilai-nilai religius. Selain itu, dialog terbuka antara siswa dan guru, baik dalam konteks formal maupun informal, juga memfasilitasi pertukaran pemikiran dan pengalaman keagamaan yang memperkaya pemahaman siswa tentang ajaran agama.

Interaksi antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan memainkan peran kunci dalam pengembangan karakter religius siswa. Guru

dan staf sekolah tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai model yang memberikan contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa melihat guru dan staf sekolah mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dengan konsisten, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti jejak mereka dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka sendiri.

Selain itu, dialog terbuka antara siswa dan guru merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter religius. Dalam suasana yang mendukung, siswa merasa nyaman untuk berbagi pemikiran, pertanyaan, dan pengalaman mereka tentang agama. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan memecahkan dilema yang mereka hadapi dalam konteks keagamaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem manajemen kesiswaan dalam mencapai tujuan pengembangan karakter religius meliputi konsistensi dalam penerapan kebijakan sekolah yang berbasis nilai-nilai agama, komunikasi terbuka antara semua pihak yang terlibat, dan dukungan dari semua anggota komunitas sekolah.(Ariska, Sita, 2015) Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, sistem manajemen kesiswaan dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Indralaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan peran yang signifikan dari sistem manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Indralaya dalam memfasilitasi pengembangan karakter religius pada siswa. Melalui berbagai kegiatan dan program keagamaan yang diselenggarakan secara rutin, siswa memiliki akses untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antara siswa, guru, dan staf manajemen kesiswaan juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari contoh yang diberikan oleh mereka.

Penting untuk diakui bahwa meskipun sistem manajemen kesiswaan telah membuktikan dirinya sebagai wahana yang efektif dalam memfasilitasi pengembangan karakter religius, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Diversitas nilai dan keyakinan di antara siswa memerlukan pendekatan yang inklusif dalam merancang kegiatan keagamaan dan dalam menangani konflik yang mungkin timbul. Selain itu, konsistensi dalam penerapan kebijakan sekolah yang berbasis nilai-nilai agama juga perlu dijaga agar siswa dapat menginternalisasi karakter religius secara konsisten.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran sistem manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Indralaya. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem ini dan terus berupaya untuk meningkatkannya, diharapkan lembaga pendidikan dapat lebih berhasil dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan beretika dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, *13*(1), 25–38.

Ariska, Sita, R. (2015). Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, *9*(20), 828–835. https://media.neliti.com/media/publications/270722-manajemen-kesiswaan-b00ad122.pdf

Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055

Muhammad Mushfi El Iq Bali, N. F. (2019). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid). *Jurnal MUDARRISUNA*.

Mulyasa, H. E. (n.d.). *Manajemen pendidikan karakter / H.E. Mulyasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* Retrieved March 3, 2023, from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* Sugiyono. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046

Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 1349–1358. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7440%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/7440/5594